

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU  
MASYARAKAT MENGENAI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK  
AMOKSISILIN SECARA RASIONAL DI DESA SUKARATU  
KABUPATEN TASIKMALAYA**



**NABILAH ALWA ARRUYANI  
P2.06.30.1.23.025**

**PRODI D-III FARMASI  
JURUSAN FARMASI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN  
KESEHATAN TASIKMALAYA  
TAHUN 2026**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU  
MASYARAKAT MENGENAI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK  
AMOKSISILIN SECARA RASIONAL DI DESA SUKARATU  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Ahli Madya Farmasi



**NABILAH ALWA ARRUYANI  
P2.06.30.1.23.025**

**PRODI D-III FARMASI  
JURUSAN FARMASI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN  
KESEHATAN TASIKMALAYA  
TAHUN 2026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Mengenai Penggunaan Antibiotik Amoksisilin Secara Rasional di Desa Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Diploma Tiga Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M. Farm selaku ketua Jurusan Farmasi.
3. Ibu Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes selaku Pembimbing Utama telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Dr. Imat Rochimat, SKM., MM selaku Pembimbing Pendamping telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Tasikmalaya, Mei 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Telaah Pustaka .....	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Konsep.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	23

B. Populasi dan Sampel .....	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
D. Variabel Penelitian .....	26
E. Definisi Operasional.....	27
F. Batasan Istilah .....	28
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian .....	30
I. Uji Validitas Instrumen.....	31
J. Prosedur Penelitian.....	34
K. Manajemen Data .....	35
L. Analisis Data .....	37
M. Etika Penelitian.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Karakteristik Responden .....	40
B. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat.....	44
C. Gambaran Tingkat Perilaku Masyarakat.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. 1 Penggolongan Antibiotik Berdasarkan Spektrum Antibakteri.....	16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	27
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan .....	32
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Perilaku .....	33
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	42
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	43
Tabel 4. 5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat .....	44
Tabel 4. 6 Distribusi Pengetahuan Mengenai Tepat Indikasi .....	46
Tabel 4. 7 Distribusi Pengetahuan Mengenai Tepat Dosis .....	50
Tabel 4. 8 Distribusi Pengetahuan Mengenai Tepat Waktu.....	52
Tabel 4. 9 Distribusi Pengetahuan Mengenai Tepat Durasi.....	54
Tabel 4. 10 Distribusi Tingkat Perilaku Masyarakat .....	56
Tabel 4. 11 Distribusi Perilaku Mendapatkan Antibiotik Amoksisilin.....	58
Tabel 4. 12 Distribusi Perilaku Menggunakan Antibiotik Amoksisilin.....	59
Tabel 4. 13 Distribusi Perilaku Menyimpan Antibiotik Amoksisilin .....	63
Tabel 4. 14 Distribusi Perilaku Membuang Antibiotik Amoksisilin .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep .....	22
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 2 Surat permohonan izin uji validitas kuesioner .....	74
Lampiran 3 Surat keterangan layak etik.....	75
Lampiran 4 Hasil uji validitas kuesioner .....	76
Lampiran 5 Hasil uji reliabilitas kuesioner .....	77
Lampiran 6 Penjelasan sebelum penelitian .....	78
Lampiran 7 Informed consent .....	79
Lampiran 8 Kuesioner penelitian .....	80
Lampiran 9 Rekap data karakteristik responden .....	82
Lampiran 10 Rekap jawaban responden .....	84
Lampiran 11 Logbook kegiatan penelitian .....	87
Lampiran 12 Beberapa dokumentasi kegiatan penelitian .....	89
Lampiran 13 Biodata penulis .....	90

## ABSTRAK

Penggunaan amoksisilin secara tidak rasional meningkatkan risiko resistensi antibiotik. Kecamatan Sukaresik memiliki penggunaan amoksisilin tertinggi di Kabupaten Tasikmalaya, dengan Desa Sukaratu sebagai desa yang memiliki jumlah kunjungan pasien tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Sukaresik. Studi pendahuluan pada masyarakat Desa Sukaratu menunjukkan masih adanya penggunaan amoksisilin yang tidak tepat, seperti penggunaan untuk flu, pembelian tanpa resep, dan penghentian penggunaan sebelum waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden serta tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai penggunaan antibiotik amoksisilin secara rasional di Desa Sukaratu, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 97 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin dan dibagi secara proporsional dengan teknik *stratified random sampling*. Pemilihan responden didasarkan pada kriteria inklusi melalui *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia dewasa (52,6%), berjenis kelamin perempuan (57,7%), berpendidikan SMP/ sederajat (45,4%), dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (43,3%). Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik amoksisilin secara rasional sebagian besar berada pada kategori cukup (53,6%), dengan aspek tertinggi pada tepat waktu (80,4%) dan aspek terendah pada tepat durasi (43,3%). Tingkat perilaku masyarakat juga sebagian besar berada pada kategori cukup (59,8%), dengan aspek tertinggi pada penyimpanan antibiotik (85,6%) dan aspek terendah pada pembuangan antibiotik (37,1%).

**Kata kunci:** amoksisilin, antibiotik, pengetahuan, perilaku, rasional.

## **ABSTRACT**

*The irrational use of amoxicillin increases the risk of antibiotic resistance. Sukaresik District has the highest amoxicillin utilization in Tasikmalaya Regency, while Sukaratu Village has the highest number of patient visits within the working area of the Sukaresik Community Health Center. A preliminary study conducted among residents of Sukaratu Village revealed inappropriate use of amoxicillin, including its use for influenza, purchasing without a prescription, and premature discontinuation of treatment. This study aimed to describe the characteristics of respondents and the levels of community knowledge and behavior regarding the rational use of amoxicillin antibiotics in Sukaratu Village, Sukaresik District, Tasikmalaya Regency.*

*This study employed a quantitative descriptive method with a cross-sectional design. A total of 97 respondents were included, with the sample size calculated using the Slovin formula and proportionally distributed through stratified random sampling. Respondents were selected based on inclusion criteria using purposive sampling. Data were collected using a validated and reliable questionnaire and analyzed univariately using frequency distributions and percentages.*

*The results showed that the majority of respondents were adults (52.6%), female (57.7%), had a junior high school education or equivalent (45.4%), and were housewives (43.3%). The level of public knowledge regarding the rational use of amoxicillin antibiotics was predominantly in the moderate category (53.6%), with the highest score observed in the aspect of appropriate timing of use (80.4%) and the lowest in the aspect of appropriate duration of use (43.3%). Similarly, the level of public behavior was predominantly in the moderate category (59.8%), with the highest score found in antibiotic storage practices (85.6%) and the lowest in antibiotic disposal practices (37.1%).*

**Keywords:** *amoxicillin, antibiotics, knowledge, behavior, rational*